

ABSTRAK

Abdur Rouf. NIM 30501502686. 2020. Studi Istinbat Hukum Imam Abu Hanifah Tentang Warisan Orang Murtad Dalam Perspektif KHI Pasal 173. Program Studi Ahwal Syakhshiyah Jurusan Syari'ah Fakultas Agama Islam UNISSULA Semarang.

Salah satu sebab yang bisa menjadikan seseorang terhalang haknya dalam mewarisi dan diwarisi adalah murtad. Murtad dalam hal ini memang menjadi perbedaan pendapat di kalangan ulama, karena itu hanya 3 hal yang disepakati oleh ulama yang menjadi penyebab terhalangnya hak kewarisan, yaitu membunuh, perbudakan, dan perbedaan agama. Murtad dalam hal ini tidak dimasukkan dalam kategori perbedaan agama oleh beberapa ulama, salah satunya adalah Imam Abu Hanifah.

Sedangkan dalam pasal 173 Kompilasi Hukum Islam yang merupakan hukum materiil positif Indonesia mengatur hukum keluarga Islam, hanya ada dua poin yang menjadi penyebab terhalangnya kewarisan. Dalam perspektif Kompilasi Hukum Islam pendapat Imam Abu Hanifah tidak bertentangan dengan pasal 173.

Kata kunci: *Murtad, kewarisan, Abu Hanifah, KHI*

ABSTRACT

Abdur Rouf. NIM 30501502686. 2020. Istinbat Study of Imam Abu Hanifah's Law About The Legacy of Apostates in The Perspective of The Compilation of Islamic Law Article 173. Ahwal Syakhshiyah Study Program Syari'ah Faculty of Islamic Religion UNISSULA Semarang.

One of reasons that can make someone obstructed his right to inherit and inherited is apostasy. Apostasy in this matter is indeed a difference of opinion among ulama, because there are only 3 things agreed upon by the ulama which are the cause of obstruction of inheritance rights, killing, slavery, and religious differences. Apostasy in this case is not included in the category of religious differences by some scholars, one of whom is Imam Abu Hanifa.

Whereas in article 173 Compilation of Islamic Law which is a positive material law of Indonesia governing Islamic family law, there are only two points that cause obstruction of inheritance. In the perspective of the Compilation of Islamic Law Imam Abu Hanifah's opinion does not conflict with article 173.

Keywords: *Apostacy, Legacy, Abu Hanifah, KHI*